

Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Ekoliterasi Anak Usia 5-6 Tahun di Samarinda

Febrina Safita¹✉, Febry Maghfirah², Adharina Dian Pertiwi³

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia^(1,2,3)

DOI: [10.31004/aulad.v9i2.1586](https://doi.org/10.31004/aulad.v9i2.1586)

✉ Corresponding author:
[febrinasafita@gmail.com]

Abstrak

Kemampuan ekoliterasi sangat penting dimiliki anak usia dini guna menunjang perkembangan anak menjadi generasi yang memiliki empati, tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan dan makhluk hidup lainnya. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengkaji penggunaan media *big book* dalam memberikan pengaruh dan perubahan yang terjadi pada kemampuan ekoliterasi anak umur 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7. Metode penelitian ini menerapkan metode eksperimen melalui desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi pada penelitian ini ialah peserta didik kelompok B usia 5-6 tahun sejumlah 52 peserta didik menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang berjumlah 16 peserta didik. Data yang didapatkan dari tes, observasi, wawancara kepada guru serta dokumentasi. Analisis data yang diterapkan mencakup uji statistik menggunakan uji normalitas, uji homogenitas serta uji T. Hasil temuan mengungkapkan yakni media *big book* memberikan pengaruh dan perubahan pada kemampuan ekoliterasi anak umur 5-6 tahun yaitu sebelum diberikan perlakuan adalah 49,57% kemudian meningkat setelah diberi perlakuan menjadi 69,43%.

Kata Kunci: *Media Big Book, Kemampuan Ekoliterasi, Literasi Lingkungan, Anak Usia Dini*

Abstract

Eco-literacy skills are crucial for young children to support their development into a generation that possesses empathy, responsibility, and care for the environments and other living beings. This study aims to examine the use of big books as a learning medium to determine and changes in the eco-literacy skill of 5-6 year old childrens at Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Kindergarten. The study employe an experiment methode with a One Group Pretest-Posttest design. The study populations included 52 students in Group B aged 5-6 year, with a sample of 16 students select use Purposive Sampling. Data were colected through tests, observations, teacher interview and documentations. Data analysis using statistical tests including tests of normality, homogeneity tests and T-tests. The result show that the big book medium had a positive effects and led to improvements in the eco-literacy skills of childrens age 5-6 year, with scors rising from 49,57% before treatment to 69,43% after treatment.

Keywords: *Big Book Media, Ecoliteracy Skills, Environmental Literacy, Early Childhood*

Article Info

Copyright (c) 2026 Febrina Safita, Febry Maghfirah, Adharina Dian Pertiwi
Received Received 03 March 2026, Accepted 20 May 2026, Published 29 June 2026

1. PENDAHULUAN

Kemampuan ekoliterasi perlu diajarkan sejak dini karena hal ini memainkan peran penting untuk membesarkan generasi berempati, bertanggung jawab, dan kepedulian terhadap lingkungan serta seluruh makhluk hidup. Rusmawan menjelaskan bahwa *ecoliteracy* berasal dari kata “eco” (oikos yang artinya rumah/lingkungan) dan “literacy”. Jika dalam bahasa Inggris adalah “Ecological” yang merupakan bentuk kata sifat dari “ecology”. *Ecology* sendiri berarti ilmu tentang menjaga dan merawat lingkungan sebagai tempat tinggal makhluk hidup. Maka, *ecoliteracy* adalah istilah yang berasal dari “ecological literacy” yang dipahami sebagai kemampuan melek ekologi, kesadaran lingkungan serta literasi ekologis maupun literasi lingkungan (Yonanda et al., 2020). Al-Anwari menjelaskan bahwa ekoliterasi atau literasi lingkungan merupakan kemampuan mengenai interaksi antara manusia dengan lingkungannya sebagai dasar dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (Tyas et al., 2022). Selain itu, ekoliterasi berarti kesadaran seseorang akan pentingnya menjaga dan mempertahankan lingkungan. Kesadaran ini meliputi kepekaan terhadap lingkungan sekitar, bukan sekadar ilmu melainkan keterampilan dalam menanggapi masalah lingkungan serta menemukan solusi (Muliasari et al. 2022). Menurut Lewinsohn et al, ekoliterasi merupakan kemampuan untuk memahami, membuat keputusan dan mengolah informasi untuk menentukan langkah-langkah dalam menangani berbagai isu lingkungan (Pradita et al., 2023). Sebagaimana dijelaskan Goleman, ekoliterasi mencakup pengetahuan konseptual dan sikap peduli terhadap lingkungan (Septiani et al., 2024).

Menurut David McBride, anak-anak perlu memiliki ekoliterasi karena merupakan salah satu inisiatif yang digagas oleh UNESCO guna mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan khususnya di bidang pendidikan dan lingkungan (Agustina et al., 2023). Meningkatkan rasa peduli pada lingkungan pada anak sejak dini merupakan bekal penting bagi masa depan mereka (Nurhayani & Nurhafizah, 2022). Jika sejak usia dini anak sudah memiliki kemampuan ekoliterasi, maka mereka berpotensi menjadi generasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungannya (Siregar et al., 2020). Maka dari itu, penting bagi peserta didik mempelajari ekoliterasi supaya lebih memahami lingkungan dengan baik. Dengan demikian, terbentuklah karakter peduli lingkungan sejak dini disertai kesadaran tinggi untuk menjaganya (Tyas et al., 2022). Pada tahap perkembangan ini, anak membutuhkan berbagai bentuk stimulasi yang sesuai agar proses pertumbuhan dan perkembangannya dapat berlangsung secara maksimal (Satriana et al., 2022).

Ekoliterasi memiliki sebuah manfaat untuk anak usia dini diantaranya adalah dapat menumbuhkan cinta pada diri anak terhadap alam, menyadari pentingnya upaya pencegahan dan penanganan kerusakan lingkungan yang telah terjadi, serta membuat anak lebih peka dalam menghadapi isu-isu di sekitar mereka (Siregar et al., 2020). Pemahaman literasi lingkungan yang dimiliki sejak usia dini berkontribusi pada tumbuhnya kesadaran serta kepedulian anak terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya. Dengan bekal tersebut, anak mampu mengidentifikasi dan memilih tindakan yang tepat untuk menjaga, memperbaiki, serta meningkatkan kualitas ekosistem secara berkelanjutan (Maulana & Aziz, 2022). Menurut Capra, *ecoliteracy* berperan dalam menghadirkan alternatif solusi yang tepat serta arif dalam merespons berbagai permasalahan lingkungan (Ismawati et al., 2023). Selain itu, menurut Bahrudin pembiasaan perilaku peduli lingkungan dapat membentuk karakter berwawasan ekologis, sehingga sikap tersebut akan tertanam dan menjadi kebiasaan dalam diri seseorang (Siskayanti & Chastanti, 2022).

Kemampuan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan tidak muncul secara alami, melainkan dipengaruhi oleh beragam unsur yang saling berkaitan. Berdasarkan pendapat Rohweder, pemahaman ekoliterasi bergantung pada motivasi atau niat untuk mengenali dan mengkaji permasalahan lingkungan (Agustina et al., 2023). Penelitian oleh Febiyana et al (2024), di kelas IV SD Negeri 4 Sempu menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan didukung oleh beberapa faktor yaitu motivasi dari diri sendiri, dorongan dari orang tua, serta dukungan dari guru. Ketiga aspek tersebut akan memotivasi anak dalam melestarikan lingkungan serta menjadi individu yang lebih baik. Sedangkan faktor penghambat berasal dari diri sendiri, yang berawal dari kebiasaan perilaku yang terbentuk dalam diri anak serta pengaruh dari teman sebaya. Menurut Widodo dan Ruhaena, pengenalan literasi lingkungan kepada anak usia dini bisa dilaksanakan dengan buku cerita bergambar yang menarik (Wijayani et al., 2023). Penelitian lain oleh Wijayani et al., (2023) berjudul “Pengembangan Buku *Big Book* ‘Miki Si Gajah Kecil’ Sebagai Media Pengenalan Literasi Lingkungan” menyatakan bahwa *big book* layak sekali dalam memperkuat pemahaman lingkungan juga berfungsi

sebagai media pembelajaran bagi anak usia dini. Degradasi kualitas lingkungan, seperti yang diungkapkan dalam penelitian Fakhrotun, terutama dipicu oleh kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pelestarian dan pemeliharaan lingkungan (Herawati et al., 2023), sementara tingkat kesadaran ekologis anak menurut Hendrawan et al (2020), dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti penghapusan mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dari Kurikulum 2013, keterbatasan sarana dan sumber belajar di sekolah dasar, strategi pembelajaran yang tidak efektif, serta minimnya figur teladan terkait perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Big book ialah buku cerita yang ukurannya besar dengan gambar yang jelas serta teks yang mudah dibaca, mendorong aktivitas membaca bersama guru dan murid (Solchan Ghazali et al., 2022), serta ditandai dengan penggunaan kalimat sederhana, huruf berukuran besar, ilustrasi yang menarik, dan gambar berwarna sebagaimana dijelaskan oleh Antariani et al (2021). Karakteristik tersebut mempermudah anak dalam mengenali teks, membuat proses membaca menjadi lebih interaktif, serta meningkatkan daya tarik pembelajaran. Asha dan rekan-rekannya menyarankan *big book* digunakan di taman kanak-kanak karena memikat perhatian sekaligus memperkuat kemampuan literasi anak (Yansyah et al., 2021). Merujuk pada penelitian Agrestin et al (2021) berjudul "Pengembangan Media *Big Book* Terhadap Pengetahuan Bencana Banjir Pada Anak Umur 5–6 Tahun", media tersebut terbukti bermanfaat dalam membantu anak memahami materi tentang bencana banjir. Mengingat banjir termasuk jenis bencana alam yang sering melanda banyak daerah di Indonesia, penerapan *big book* bertema banjir dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak mengenai lingkungan sejak usia dini.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada hasil wawancara bersama guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 Kelompok B2 yaitu Bu Ocha, yang menyatakan bahwa kemampuan ekoliterasi anak usia dini mencakup membuang sampah pada tempatnya dan penggunaan air seperlunya. Namun, pada tanggal 2 dan 7 Agustus 2024, peneliti mengamati masalah di lapangan berupa kurangnya tanggung jawab lingkungan pada beberapa anak, yang terlihat dari penyiraman tanaman berlebihan saat kegiatan Harpungpah (Hari Pungut Sampah), tidak merapikan alat dan bahan setelah digunakan, meninggalkan tugas dari guru demi bermain, serta menggunakan air secara boros seperti menyalakan air keran wastafel dengan deras dan terkadang membiarkannya mengalir.

Penelitian dari Damayanti et al (2023) yang meningkatkan kesadaran lingkungan dengan menerapkan media *busy book* merupakan salah satu studi yang relevan. Penelitian lainnya oleh Herawati et al (2023) menggunakan projek *eco enzyme* guna menaikkan literasi lingkungan. Penelitian oleh Djaga et al (2020) menerapkan media *big book* untuk menaikkan keterampilan membaca permulaan siswa kelas II SD, serta Oktaviana & Wuryandani (2019) menerapkan *big book* guna mendorong perilaku moral pada anak. Penelitian ini berbeda karena mengkaji pengaruh media *big book* pada keterampilan ekoliterasi anak umur 5–6 tahun dengan tujuan mengetahui sejauh mana penggunaan media ini memberikan perubahan dan pengaruh pada kemampuan ekoliterasi anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7.

2. METODE

Metode eksperimen *pre-experimental* dan pendekatan kuantitatif diterapkan pada penelitian ini. Desain *One Group Pretest–Posttest* dipilih karena mudah diterapkan, hanya memerlukan satu kelompok dan memungkinkan peneliti melihat perubahan yang dihasilkan oleh perlakuan secara langsung. Data yang dikumpulkan ialah tes (*pre-test*, perlakuan, *post-test*), observasi, wawancara dengan guru, serta dokumentasi.

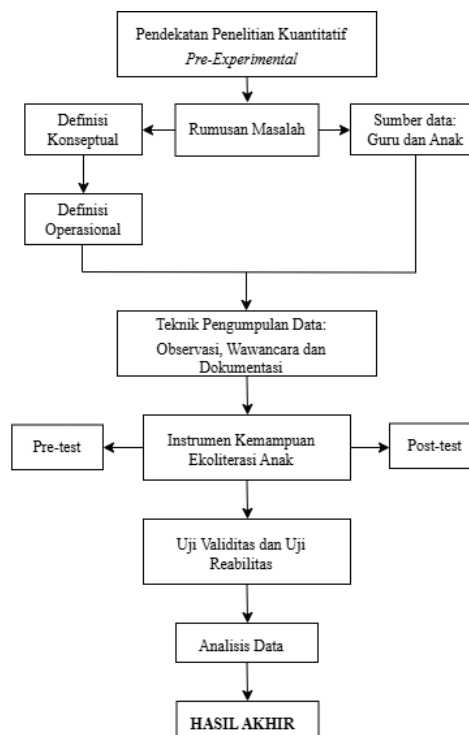
Sebanyak 52 anak Kelompok B di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 termasuk dalam populasi dan 16 anak dari Kelompok B2 yang menjadi sampel melalui teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling*, dengan kriteria berupa anak yang memiliki kemampuan ekoliterasi rendah serta belum pernah distimulasi pembelajaran menggunakan media *big book*.

Instrumen penelitian berupa lembar *checklist* dengan rubrik skala 1–4 yakni 1= BB (Belum Berkembang), 2= MB (Mulai Berkembang), 3= BSH (Berkembang Sesuai Harapan), dan 4 = BSB (Berkembang Sangat Baik). Indikator instrumen disajikan pada Tabel 1, sedangkan alur penelitian ditunjukkan pada Gambar 1. Analisis data mencakup 1) Statistik Deskriptif, untuk menampilkan data yang sudah dikumpulkan tanpa menarik simpulan umum (Sugiyono, 2019). 2) Statistik Inferensial, dalam tahap ini perhitungan statistik dibantu oleh SPSS mencakup uji validitas dan reliabilitas, uji pra-

syarat (uji normalitas Kolmogorov-Smirnov serta uji homogenitas Levene) serta Uji T dengan *Paired Sample T-Test*.

Tabel 1. Item Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Ekoliterasi

Variabel	Indikator	Jumlah Indikator	No. Item Instrumen
Kemampuan Ekoliterasi	1. Pengetahuan terhadap lingkungan	4	1,2,3,4
	2. Sikap peduli lingkungan	2	5,6
	3. Perilaku terhadap lingkungan	1	7



Gambar 1. Alur Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini dilaksanakan melalui metode tes, instrumen yang diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan data yang diperoleh sesuai variabel penelitian dan konsisten sepanjang pengukuran berulang; berikut merupakan struktur instrumen yang digunakan setelah divalidasi oleh ahli, disajikan oleh Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi instrumen kemampuan ekoliterasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Butir yang diamati
Aspek Perkembangan Kognitif	Kemampuan Ekoliterasi	Pengetahuan terhadap lingkungan	1. Anak menyebutkan tanaman hias, tanaman obat dan tanaman buah yang ada di Kalimantan Timur 2. Anak menyebutkan bagian-bagian dari tanaman (akar, batang, daun, tulang daun, umbi, buah dan biji) 3. Anak menyebutkan manfaat tanaman 4. Anak menyebutkan proses pertumbuhan tanaman bawang tiwai
		Sikap peduli lingkungan	1. Anak menunjukkan rasa ingin tahu tentang perbedaan buah durian dan lain 2. Anak menyebutkan langkah-langkah merawat tanaman
		Perilaku terhadap lingkungan	1. Anak mengambil bagian dari kegiatan bertema lingkungan

Hasil rekap uji validitas instrumen pada anak umur 5-6 tahun di TK Santo Fransiskus Assisi sebagaimana disajikan dalam Tabel 3 dari 7 butir instrumen penelitian menggunakan bantuan *Microsoft Excel Versi 2021* dengan nilai signifikansi 5% atau 0,05 di Tabel 3.

Tabel 3. Rekap Butir Uji Validitas Instrumen Kemampuan Ekoliterasi

Nomor Butir	rhitung	rtabel	Status
1	0,593	0,361	Valid
2	0,605	0,361	Valid
3	0,613	0,361	Valid
4	0,758	0,361	Valid
5	0,826	0,361	Valid
6	0,728	0,361	Valid
7	0,528	0,361	Valid

Hasil uji reliabilitas instrumen kemampuan ekoliterasi berbantuan *SPSS for Windows Versi 27* sesuai Gambar 2.

Gambar 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Ekoliterasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.786	7

Instrumen tersebut dianggap reliabel sesuai dengan hasil uji reliabilitas menerapkan *Cronbach's Alpha*, ditemukan nilai 0,786 yang lebih besar dari 0,060 sehingga dikatakan reliabel. Setelah uji validitas serta reliabilitas, instrumen tersebut memenuhi kriteria dan layak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Uji normalitas serta homogenitas adalah bagian dari pengujian prasyarat. Uji normalitas menerapkan metode Kolmogorov-Smirnov berbantuan SPSS versi 27, dan hasilnya tampak pada Gambar 3 berikut:

Gambar 3. Hasil Normalitas Instrumen Kemampuan Ekoliterasi

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest ekoliterasi	.104	16	.200*	.967	16	.794
posttest ekoliterasi	.181	16	.167	.878	16	.036

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dengan sampel 16, hasil dari *pre-test* dan *post-test* memenuhi syarat normalitas karena tingkat Sig. lebih dari 0,05. Untuk menguji homogenitas, uji *Levene* digunakan melalui SPSS versi 27 pada taraf 0,05 sebagaimana terlihat dalam Gambar 4

Gambar 4. Hasil Homogenitas Instrumen Kemampuan Ekoliterasi

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Pre-test dan Post-test	Based on Mean	.445	1	30	.510
	Based on Median	.513	1	30	.479
	Based on Median and with adjusted df	.513	1	28.677	.480
	Based on trimmed mean	.450	1	30	.507

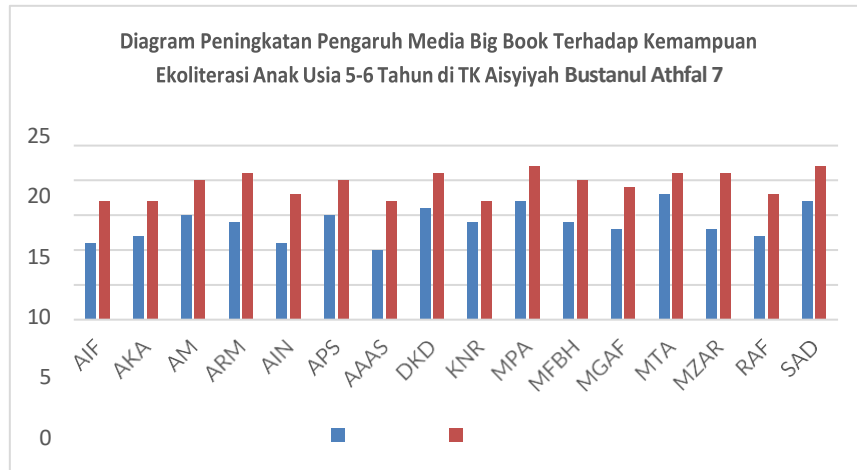
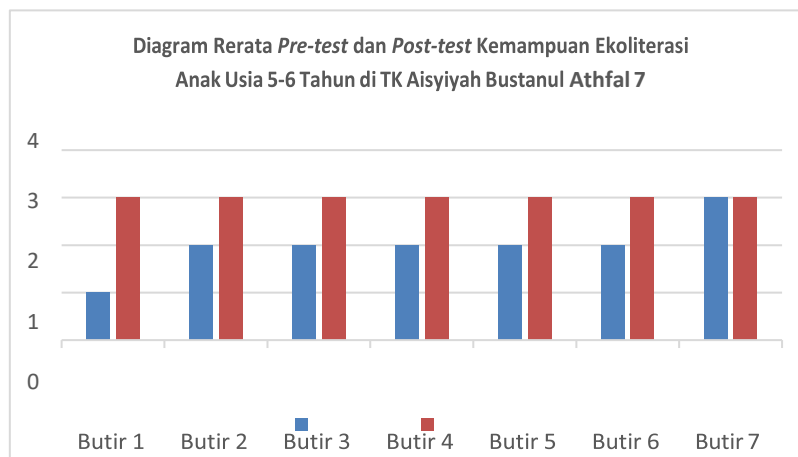
Gambar 4 menampilkan nilai signifikansi uji homogenitas sebesar 0,510 untuk output *pre-test* serta *post-test* anak Kelompok B2 umur 5–6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7, karena nilai tersebut melampaui taraf signifikansi 0,05 ($0,510 > 0,05$), sehingga data penelitian dinyatakan memiliki varians serupa atau homogen.

Terjadi perubahan kemampuan ekoliterasi anak umur 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 sebelum menerapkan media big book dengan setelah menerapkan media big book.

Hasil *pre-test* dari 16 anak menunjukkan pengaruh signifikan, bisa diketahui dari nilai minimal 10, maksimal 18, rata-rata 13,88 serta simpangan baku 2,363. Sebaliknya, hasil *post-test* menunjukkan nilai minimum 17, maksimum 22, rata-rata 19,44 dan simpangan baku 1,861. Kedua hasil menunjukkan penggunaan big book menaikkan kemampuan ekoliterasi anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 sebanyak 5,56 seperti yang ditampilkan dalam Gambar 5, 6 serta 7

Gambar 5. Analisis Deskriptif Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

	N Statistic	Minimum Statistic	Maximum Statistic	Mean Statistic	Std. Deviation Statistic	Skewness		Kurtosis	
						Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
nilai pretest ekoliterasi	16	10	18	13.88	2.363	.135	.564	-.858	1.091
nilai posttest ekoliterasi	16	17	22	19.44	1.861	-.172	.564	-1.547	1.091
Valid N (listwise)	16								

**Gambar 6. Diagram Batang Peningkatan Nilai Indikator *Pre-test* dan *Post-test*****Gambar 7. Diagram Batang Nilai Rerata *Pre-test* dan *Post-test***

Pre-test

Pre-test dilaksanakan untuk mengukur kemampuan ekoliterasi anak menerapkan tujuh butir pertanyaan sesuai instrumen penelitian. Pertama, menyebutkan tanaman hias, tanaman obat dan tanaman buah yang ada di Kalimantan Timur. Kedua, menyebutkan bagian-bagian dari tanaman (akar, batang, daun, tulang daun, umbi, buah dan biji). Ketiga, menyebutkan manfaat tanaman. Keempat, menyebutkan proses pertumbuhan tanaman bawang tiwai. Kelima, menunjukkan rasa ingin tahu tentang perbedaan buah durian dan lai. Keenam, menyebutkan langkah-langkah dalam merawat tanaman. Ketujuh, mengambil bagian dari kegiatan bertema lingkungan.

Perlakuan (Treatment)

Tahap perlakuan ini dilakukan sebanyak 9 kali perlakuan, peneliti membagi 2-4 anak untuk diberi perlakuan pada setiap kegiatan yang ada dalam media *big book*. Kemudian peneliti sendiri yang melakukan penilaian pada saat proses treatment berjalan serta melakukan dokumentasi melalui foto/video di Handphone. Berikut adalah 9 perlakuan (*treatment*) yang diterapkan pada anak melalui media *big book* yaitu, menempel bagian tanaman *Leea Amabilis* sesuai warna kain flannel, menempel

bagian tanaman Keladi Tengkorak Putih sesuai warna kain, memberi pupuk pada tanaman Keladi Tengkorak Putih, menghitung dan menempel daun pada tanaman Leea Amabilis, menyusun puzzle tanaman Bawang Tiwai, menyusun bagian tanaman Bawang Tiwai, memetik buah Lai, mengenal perbedaan buah Durian dan Lai, serta menggambar salah satu dari tanaman hias, tanaman buah dan tanaman obat.

Berikut salah satu dokumentasi pada perlakuan 3 (Gambar 8) yaitu memberi pupuk pada tanaman Keladi Tengkorak Putih: Bahan-bahan terdiri dari kertas origami berwarna coklat yang dipotong kecil dan tempat untuk menaruh pupuk Kegiatan yang dilakukan yakni anak memberikan pupuk pada tanaman Keladi Tengkorak Putih dengan cara memasukkan pupuk berbentuk potongan kertas origami berwarna coklat yang telah disediakan di sisi kanan anak ke dalam pot tanaman yang bisa dibuka dan ditutup.



Gambar 8. Anak memberikan pupuk pada tanaman Keladi Tengkorak Putih

Post-test

Post-test kemudian dilakukan setelah perlakuan diberikan dengan menggunakan kembali tujuh pertanyaan yang sama sesuai instrumen penelitian sebagai dasar perbandingan hasil sebelum dan sesudah treatment, dan skor *post-test* lebih tinggi dari *pre-test*, sehingga penggunaan *big book* terbukti meningkatkan kemampuan ekoliterasi anak.

Penggunaan media big book memengaruhi kemampuan ekoliterasi anak umur 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7.

Uji hipotesis dilaksanakan dengan teknik *Paired Sample T-Test* pada tingkat sig. 0,05, nilai sig. < 0,05 memperlihatkan ada perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* serta *post-test* sebagaimana ditunjukkan dalam Gambar 9

Gambar 9. Hasil Hipotesis Instrumen Kemampuan Ekoliterasi

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-test - Post-test	-5.56250	1.36473	.34118	-6.28972	-4.83528	-16.304	15	<.001

Hipotesis :

H₀ : Tidak terdapat pengaruh media *big book* atas kemampuan ekoliterasi anak umur 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7.

H_a : Terdapat pengaruh media *big book* atas kemampuan ekoliterasi anak umur 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7.

Pada tingkat signifikansi 0,05, H₀ ditolak karena nilai sig. 0,001 < 0,05 dan t_{hitung} > t_{tabel}, membuktikan perbedaan signifikan antara *pre-test* dan *post-test* dengan kategori Mulai Berkembang beralih Berkembang Sesuai Harapan. Hasil uji *Paired Sample T-Test* membuktikan pengaruh signifikan *big book* terhadap kemampuan ekoliterasi anak, sehingga rumusan masalah penelitian terjawab: *Terjadi perubahan kemampuan ekoliterasi anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 sebelum menerapkan media big book dengan setelah memakai media big book.*

Skor pada *pre-test* 13,88 menyatakan bahwa kemampuan ekoliterasi anak masih tergolong rendah sebelum menggunakan *big book*, diperkuat oleh pengamatan dimana beberapa anak tampak ragu, terdiam, atau belum mampu menjawab tujuh indikator pertanyaan terkait ekoliterasi. Kondisi ini menunjukkan pentingnya penanaman kemampuan ekoliterasi sejak usia dini; Pernyataan ini

selaras dengan Pratiwi & Muharam (2022) yang menegaskan perlunya ekoliterasi dikenalkan sejak awal karena tanggung jawab menjaga kelestarian bumi berada pada generasi kini dan mendatang, pendapat di atas sesuai dengan Siregar et al (2020) bahwa ekoliterasi adalah bentuk kesadaran anak untuk mencintai dan menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan melalui sikap dan perilaku terhadap makhluk hidup.

Setelah menerapkan media *big book*, skor *post-test* meningkat menjadi 19,44 atau setara dengan 5,56 poin, yang membuktikan bahwa kemampuan ekoliterasi anak telah meningkat secara signifikan. Hal ini terjadi karena media *big book* menyajikan beragam isi yang mampu menarik pandangan anak yang bisa dilihat pada Gambar 8, seperti berbagai elemen yang ada di media tersebut, berbagai macam warna yang menarik perhatian dan pandangan mereka serta guru yang selalu mengajak anak untuk bertanya dan berinteraksi lebih banyak dengan guru maupun teman-temannya. Sejalan dengan hasil penelitian Habibah et al (2023), Ritonga & Fathiyah (2023), serta Wijayani et al (2023) yaitu gambar dalam *big book* baik untuk menstimulasi literasi lingkungan anak usia dini, memudahkan pemahaman isi cerita serta mendorong anak untuk mengekspresikan diri. Hal serupa didukung Ramdhani bahwa gambar berwarna yang disajikan dalam ukuran besar serta didukung cerita dan teks yang sederhana memotivasi anak dalam belajar dan ciptakan suasana kondusif (Siagian et al., 2025). Dengan demikian, media tersebut berpengaruh positif pada kemampuan ekoliterasi anak umur 5–6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7.

Sebagaimana terlihat pada diagram batang 1 dan 2, peningkatan skor dari Kategori 2 (MB) ke Kategori 3 (BSH) pada setiap indikator setelah 3 bulan dan 9 kali perlakuan membuktikan pengaruh yang signifikan media *big book* terhadap kemampuan ekoliterasi anak usia 5–6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7, selaras dengan temuan Satriana et al (2023) dan Azzahra & Sunaryati (2025) menyatakan *big book* efektif dan layak digunakan untuk meningkatkan literasi serta kepedulian lingkungan anak usia dini. Penelitian ini juga memiliki berbagai keterbatasan diantaranya ukuran sampel yang kecil, keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian serta perlakuan yang diberikan belum cukup untuk memberikan pengaruh yang optimal terhadap kemampuan ekoliterasi anak.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan, penerapan media *big book* secara efektif meningkatkan pemahaman konsep lingkungan dan kepedulian anak terhadap lingkungan, serta mampu menarik perhatian anak dan keaktifan interaksi dengan teman maupun guru. Hal tersebut terbukti dari skor *pre-test* 13,88 ke 19,44 pada *post-test* serta kategori perkembangan dari rerata 2 MB (Mulai Berkembang) menjadi rerata 3 BSH (Berkembang Sesuai Harapan). Selain itu, hasil Uji T (sig. < 0,05) menunjukkan media *big book* berpengaruh signifikan. Media *big book* layak diintegrasikan dalam PAUD/TK karena efektif meningkatkan ekoliterasi anak, dikombinasikan kreatif oleh guru dengan metode lain serta dapat dikembangkan lebih lanjut untuk riset selanjutnya.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ucapkan terimakasih pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal 7 dan dosen pembimbing atas dukungan dan bimbingannya. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan sikap peduli lingkungan anak usia dini.

6. REFERENSI

- Agrestin, I., Cahya Maulidiyah, E., & Akhlak, F. K. (2021). Pengembangan Media Big Book Terhadap Pengetahuan Bencana Banjir Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 5(2), 90–111. <http://journal.iaialhikmahatuban.ac.id/index.php/ijecie>
- Agustina, T., Maryani, E., & Yani, A. (2023). Tingkat Pemahaman Ekoliterasi Pada Peserta Didik. *Sosio-Didaktika: Social Science Education Journal*, 10(2), 119–128. <https://journal.uinjkt.ac.id/index.php/SOSIO-FITK>
- Antariani, K. M., Ketut Gading, I., & Antara, P. A. (2021). Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 467–475. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/index>

- Azzahra, P., & Sunaryati, T. (2025). Pengembangan Big Book Untuk Meningkatkan Pengetahuan Cinta Lingkungan Pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas II Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 148–162. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.23062>
- Damayanti, I., Sofyan, H., & Hasni, U. (2023). Pengembangan Media Busy Book Sebagai Media Pembelajaran Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 8243–8254. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Djaga, S., Dewi Riangtati, A., & Usman, H. (2020). Pemanfaatan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SD Negeri Gunung Sari II Makassar. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 65–72. <http://ojs.unm.ac.id/index.php/>
- Febiyana, A., Erviana, L., & Nurhayati, N. (2024). Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas IV SD Negeri IV Sempu. *Scholarly Journal of Elementary School*, 4(2), 95–103. <https://doi.org/10.21137/sjes.2024.4.2.1>
- Habibah, F. M., & Rukmi, A. S. (2023). Pengembangan Media Big-Book Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1069–1079. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1238>
- Hendrawan, B., Fahmi Nugraha, M., & Nugraha, F. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Ekologis Siswa Pada Pembelajaran Berbasis Ekopedagogik di Sekolah Dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 684–691. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v5i1.907>
- Herawati, I. A. M., Sindu Putra, I. B. K., & Suyanta, I. W. (2023). Meningkatkan Literasi Lingkungan Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Proyek Eco Enzyme. *Kumara Cendekia*, 11(3), 251–260. <https://doi.org/10.20961/kc.v11i3.76862>
- Ismawati, D., Putra, A., Palenti, C. D., Gusti, R., Afrodita, M., & Sari, D. L. (2023). Buku Cerita Berbasis Power Point Sebagai Pengenalan Ekoliterasi Pada Anak Usia 5 Sampai 6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 17(1), 36–46. <https://doi.org/10.32832/jpls.v17i1.14157>
- Maulana, F., & Aziz, J. A. (2022). Urgensi Penanaman Literasi Lingkungan Pada Anak Usia Dini. *El-Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.56872/elathfal.v2i01.690>
- Muliasari, Chairilisyah, D., & Novianti, R. (2022). Hubungan Literasi Lingkungan Dengan Kecerdasan Naturalis Anak Usia 5-6 Tahun di Kecamatan Babel Kabupaten Aceh Tenggara Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 2404–2411. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6966>
- Nurhayani, N., & Nurhafizah, N. (2022). Media dan Metode Pengembangan Literasi Anak Usia Dini di Kuttab Al Huffazh Payakumbuh. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9333–9343. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i6.3598>
- Oktaviana, N. F., & Wuryandani, W. (2019). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun. *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(1), 32–40. <https://doi.org/10.21831/jppm.v6i1.23371>
- Pradita, L. E., Rachmawati, U., & Ulyan, M. (2023). Buku Digital Berwawasan Lingkungan Sebagai Upaya Menumbuhkan Ekoliterasi Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7262–7276. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5430>
- Pratiwi, D. P., & Muharam, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Ecoliteracy Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 9(1), 82–93. <https://doi.org/10.25134/pedagogi.v9i1.5777>
- Ritonga, F. R., & Fathiyah, K. N. (2023). Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penggunaan Media Big Book Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5907–5918. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4560>
- Satriana, M., Haryani, W., Sutriany Jafar, F., Maghfirah, F., Dewi Nurliana Sagita, A., & Ananda Septiani, F. (2022). Media Pembelajaran Digital Dalam Menstimulasi Keterampilan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 10(3), 408–414. <https://doi.org/10.23887/paud.v10i3.51579>
- Satriana, M., Maghfirah, F., & Sophia, S. (2023). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Pengukuran Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7679–7690. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5379>

- Septiani, E., Handoyo, E., & Setyowati, D. L. (2024). Desain Penguatan Karakter Ekoliterasi Murid Kawasan Pesisir. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 7(1), 141–144. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v7i2.23514>
- Siagian, S. S. A., Mardianto, & Lubis, R. (2025). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II di SDN 01 KotaPinang. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(1), 183–197. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i.686>
- Siregar, M., Meilanie, S. M., & Purwanto, A. (2020). Ecoliteracy Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *ESJ (Elementary School Journal)*, 10(2), 48–55. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v10i2.20891>
- Siskayanti, J., & Chastanti, I. (2022). Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1508–1516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2151>
- Solchan Ghazali, M. Amin, Wulan Suci Nur Rahmawati, & Grisa Anecy. (2022). Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Awal MINU Ngingas Waru Sidoarjo. *Jurnal Mu'allim*, 4(2), 159–183. <https://doi.org/10.35891/muallim.v4i2.3141>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Tyas, D. N., Nurharini, A., Wulandari, D., & Isdaryanti, B. (2022). Analisis Kemampuan Ekoliterasi dan Karakter Peduli Lingkungan Siswa SD Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(3), 213–226. <https://doi.org/10.30998/xxxxx>
- Wijayani, I. A. I., Anadhi, I. M. G., & Putra, I. B. K. (2023). Pengembangan Buku Big Book “Miki Si Gajah Kecil” Sebagai Media Pengenalan Literasi Lingkungan. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 6(2), 29–40. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6\(2\).13631](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6(2).13631)
- Yansyah, Y., Hamidah, J., & Ariani, L. (2021). Pengembangan Big Book Storytelling Dwibahasa Untuk Meningkatkan Literasi Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1449–1460. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1779>
- Yonanda, D. A., Cahyaningsih, U., & Utari, E. (2020). Urgensi Pengembangan Bahan Ajar Ecoliteracy Berbasis Kearifan Lokal Indramayu. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2, 73–79. <https://doi.org/https://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/303>